

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian *deskriptif*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan tanpa menghubungkan atau membandingkan dengan variabel lain atau penelitian pada variabel mandiri untuk menggambarkan suatu gejala, keadaan, individu maupun kelompok (Abubakar, 2021, p. 6) Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui saham-saham yang termasuk kedalam undervalued dan overvalued. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta menjelaskan variabel-variabel yang diteliti

3.2 Objek, Unit, Dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel yang diteliti yang terdapat di penelitian. Objek penelitian yang difokuskan pada penelitian ini adalah return dan risiko pada indeks LQ45 menggunakan metode Capital Asset Pricing Model (CAPM) dalam memilih saham efisien (undervalued) dan saham tidak efisien (overvalued) sebagai dasar pengambilan keputusan untuk investasi saham.

3.2.2 Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbagai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tergabung kedalam Indeks LQ45 selama periode Februari 2019 – Juli 2023.

3.2.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id. Kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) berada di Jalan Jenderal. Sudirman No. 52-53, Senayan, Kec, Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan , Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta ,12190.

3.3 Jenis Dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis Data Penelitian

Jenis penelitian yang diteliti adalah data kuantitatif. Quantitative data are data in the form of numbers (Creswell & Creswell, 2023, p. 3). Data yang digunakan merupakan data historis penutupan harga saham (*closing price*) perusahaan yang tergabung kedalam Indeks LQ45, harga saham Indeks LQ45, harga penutupan saham IHSG dan tingkat suku bunga bebas risiko (Bi rate).

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber yang tidak langsung berupa data yang didokumentasikan (Raihan, 2017, p. 81). Data daftar perusahaan yang terdaftar di LQ45 diperoleh dari website resmi BEI www.idx.co.id, data historis bulanan penutupan harga saham (*closing price*) dari IHSG dan data bulanan historis penutupan harga saham (*closing price*) dari setiap sekuritas yang terdaftar di LQ45 dari Februari 2019 sampai Juli 2023 dari website <https://www.idx.co.id/id>, dan data suku bunga bebas risiko (Bi rate) didapatkan dari website resmi Bank Indonesia (BI) www.bi.go.id, serta buku-buku referensi dan literatur ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel merupakan penjabaran dari bermacam nilai konstruksi yang dapat diukur dan memberikan gambaran mengenai fenomena yang digenerasi dalam konstruksi. (Sugiarto, 2017, p. 75). Berikut adalah operasionalisasi variabel pada penelitian:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Pengelompokan saham menggunakan Capital Asset Pricing Model (CAPM)	Return realisasi saham	$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio
	Return pasar	$R_m = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$	Rasio
	Beta saham	$\beta_i = \frac{\sum_{t=1}^n (R_{it} - \bar{R}_{it}) \cdot (R_{mt} - \bar{R}_{mt})}{\sum_{t=1}^n (R_{mt} - \bar{R}_{mt})^2}$	Rasio
	Risk free rate	$R_f = \frac{\sum_{j=1}^n SBI}{12}$	Rasio
	Return ekspektasi	$E(R_i) = (R_{RF} + \beta_i(R_m - R_{RF}))$	Rasio

3.5 Metode Penarikan Sampel

Penelitian ini menggunakan Teknik sampling purposive sampling, yaitu teknik penarikan sampel menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013, p. 85). Pertimbangan yang harus terpenuhi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan yang secara berturut-turut terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu periode Februari 2019 sampai Juli 2023.
2. Perusahaan yang secara konsisten terdaftar dalam indeks saham LQ45 selama periode Februari 2019 sampai Juli 2023.
3. Perusahaan yang memiliki data historis harga saham lengkap selama periode Februari 2019 sampai Juli 2023

Berdasarkan kriteria sampel di atas, diperoleh sampel sebanyak 23 perusahaan dari 45 perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45.

Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan

NO	EMITEN	NAMA PERUSAHAAN	SEKTOR	IPO
1	ADRO	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk	Pertambangan	16 Juli 2008
2	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk	Pertambangan	27 November 1997
3	ASII	PT. Astra Internasional Tbk	Perindustrian	4 April 1990
4	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk	Keuangan	31 Mei 2000
5	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Keuangan	25 November 1996
6	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Keuangan	10 November 2003
7	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Keuangan	17 Desember 2009
8	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	Keuangan	14 Juli 2003
9	EXCL	PT. XL Axiata Tbk	Infrastruktur Jasa Telekomunikasi	29 September 2005
10	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Barang Konsumen Primer	7 Oktober 2010
11	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk	Barang Baku	16 Mei 1990
12	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	Barang Konsumen Primer	14 Juli 1994
13	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Barang Baku	16 Juli 1990
14	INTP	PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk	Barang Baku	5 Desember 1989
15	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	Energi	18 Desember 2007
16	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	Kesehatan	30 Juli 1991
17	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk	Energi	18 Desember 2003
18	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk	Energi	23 Desember 2002
19	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero)Tbk	Barng baku	8 Juli 1991
20	TLKM	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Infrastruktur	14 November 1995
21	UNTR	PT. United Tractors Tbk	Perindustrian	19 September 1989
22	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	Barang Konsumen Primer	11 Januari 1982
23	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Barang Konsumen Primer	18 Maret 1991

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah dalam penelitian yang bertujuan mendapatkan data yang dapat digunakan untuk tujuan penelitian. Pada penelitian yang dilakukan penulis menggunakan data sekunder yang diperoleh dari sumber-sumber internet dan referensi literatur yang relevan dengan penelitian. Data sekunder yang diperoleh sebagai berikut:

1. Data Perusahaan yang tergabung kedalam Indeks LQ45 selama periode Februari 2019-Juli 2023 yang diperoleh dari website www.idx.co.id.
2. Data historis harga penutupan saham (*closing price*) IHSG periode Februari 2019 – Juli 2023 yang diperoleh dari website <https://www.idx.co.id/id>.
3. Data historis masing-masing perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 periode Februari 2019 –Juli 2023 yang diperoleh dari website <https://www.idx.co.id/id>
4. Data suku bunga (Bi rate) Februari 2019–Juli 2023 yang diperoleh dari website www.bi.go.id.
5. Buku dan jurnal ilmiah yang relevan dengan penelitian

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Capital Asset Pricing Model

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Capital Asset Pricing model (CAPM) yang bertujuan untuk memberikan gambaran terkait pengambilan keputusan dalam investasi pada saham perusahaan yang tergabung pada Indeks LQ45.

Langkah-langkah analisis menggunakan model CAPM sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data historis harga saham Indeks LQ45 dan masing-masing Perusahaan yang tergabung kedalam Indeks LQ45.
2. Mengumpulkan data suku bunga (Bi rate)
3. Menghitung tingkat pengembalian (*return*) saham individual dengan rumus sebagai berikut:

$$Ri = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

(Hartono, 2017, p. 284)

Keterangan:

Ri = Tingkat pengembalian saham i pada periode t

P_t = Harga saham i pada periode t

P_{t-1} = Harga saham i pada $t-1$

4. Menghitung tingkat pengembalian pasar (*Market Return*) dengan rumus sebagai berikut:

$$R_m = \frac{IHS G_t - IHS G_{t-1}}{IHS G_{t-1}}$$

(Hasan, O, & M., 2019, p. 38)

Keterangan:

R_m = Return market / Tingkat pengembalian pasar

$IHS G_t$ = Indeks harga saham IHS G periode t

$IHS G_{t-1}$ = Indeks harga saham IHS G periode t-1

5. Menghitung tingkat pengembalian bebas risiko (Risk free) dengan rumus sebagai berikut:

$$R_f = \frac{\sum_{j=1}^n SBI}{12}$$

(Yantia, Ramadhani, & Sari, 2023, p. 117)

6. Menghitung risiko sistematis (β) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\beta_i = \frac{\sum_{t=1}^n (R_{it} - \bar{R}_{it}) \cdot (R_{mt} - \bar{R}_{mt})}{\sum_{t=1}^n (R_{mt} - \bar{R}_{mt})^2} \text{ atau } \beta_i = \frac{COV R_i, R_m}{var (R_m)}$$

(Hartono, 2017, p. 471)

Keterangan:

β_i = Beta sekuritas i

R_{it} = Return realisasi sekuritas ke-i

$\bar{R}_{it}$ = Rata-rata return realisasi sekuritas ke-i

R_{mt} = Return market / Tingkat pengembalian pasar

$\bar{R}_{mt}$ = Rata-rata return market / Tingkat pengembalian pasar

7. Menghitung return ekspektasian $E(R_i)$ berdasarkan CAPM menggunakan rumus:

$$E(R_i) = (R_{RF} + \beta_i(R_m - R_{RF}))$$

(Frank K. Reilly & Leeds, 2019, p. 210)

$E(R_i)$ = Expected Return i

R_{FR} = Risk Free atau Bebas Risiko

B_i = Beta Saham i

R_m = Return Market

8. Mengelompokkan saham kedalam saham undervalue dan overvalue

$R_i > E(R_i)$: saham efisien (*undervalue*)

$R_i < E(R_i)$: saham tidak efisien (*overvalue*)